

**UJI EFEKTIVITAS PERASAN BUAH BELIMBING WULUH  
(*Averrhoa bilimbi* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN *Malassezia  
furfur* SECARA *IN VITRO* DENGAN METODE DIFUSI  
PERFORASI**

**Syifa Silviah**

**Abstrak**

*Malassezia furfur* merupakan spesies yang dapat menyebabkan penyakit Pityriasis versicolor dengan prevalensi kejadian yang tinggi di Indonesia (40%-50%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas perasan buah belimbing wuluh terhadap pertumbuhan *Malassezia furfur*. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental laboratorik secara *in vitro* dengan metode difusi perforasi menggunakan *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) untuk melihat zona hambat disekitar perforasi atau sumuran pada konsentrasi 50%, 60%, 70%, 80% dan 100%. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *One Way Anova* dengan nilai kemaknaan  $p < 0,05$ . Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium parasitology UPN “Veteran” Jakarta pada bulan April 2017. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pada konsentrasi perasan buah belimbing 50%, 60%, 70%, 80% dan 100% membentuk zona hambat. Hasil uji *Kruskal-Wallis* ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang bermakna antar kelompok perlakuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat efektivitas perasan buah belimbing wuluh dalam menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur*.

**Kata Kunci :** Perasan Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.), *Malassezia furfur*, Difusi Perforasi

# EFFECTIVITY TEST OF BILIMBI (*Averrhoa bilimbi* L.) JUICE TO THE GROWTH OF *Malassezia furfur* THROUGH *IN VITRO* FERTILIZATION WITH PERFORATED DIFFUSION METHOD

Syifa Silviah

## Abstract

*Malassezia furfur* is a species which could cause Pityriasis versicolor with high rate of incident prevalence in Indonesia (40-50%). This research aims to discover the effectivity of Bilimbi juice to the growth of *Malassezia furfur*. The type of this research is a laboratory-experimental research through *in vitro* fertilization with perforated diffusion method by using *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) to observe the obstacles zone around the perforation or hole with concentration at 50%, 60%, 70%, 80%, and 100%. The data was analyzed by using *One Way Anova* statistical test with significance test for  $p < 0,05$ . This research was performed in UPN "Veteran" Jakarta's parasitology laboratory on April 2017. Based on the result of the research, it was found that the Bilimbi juice's concentration at 50%, 60%, 70%, 80%, and 100% could create an obstacle zone. The *Kruskal-Wallis* test result ( $p < 0,05$ ) shows that there is a significant result among treatment groups. The conclusion of the research found the existing effectivity of Bilimbi juice in inhibiting the growth of *Malassezia furfur*.

**Keywords :** Bilimbi Juice (*Averrhoa bilimbi* L.), *Malassezia furfur*, Perforated Diffusion